

Analisis Penerimaan Pemustaka pada Layanan Electronic Thesis and Dissertation (ETD) di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)

Fitri Yani¹, Retno Sayekti²

^{1,2} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
e-mail: fitri0601193165@uinsu.ac.id¹, retnosayekti69@uinsu.ac.id²

Submitted Date: July 13th, 2023

Revised Date: July 24th, 2023

Reviewed Date: July 23rd, 2023

Accepted Date: July 27th, 2023

Abstract

ETD (Electronic Thesis and Dissertation) is one of Padangsidimpuan State Islamic University's Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Library's key services for end-user reading. The new service's user satisfaction is unclear. ETD user acceptability at Padangsidimpuan's Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Library needs analysis. Analysis is needed to test user acceptance of ETD (Electronic Thesis and Dissertation) services at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Library of Padangsidimpuan. The services taken in this study are ETD (Electronic Thesis and Dissertation) services and are located at the Library of Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University Padangsidimpuan using the TAM (Technology Acceptance Model) approach, therefore the author's reason for knowing and analyzing how users receive and use ETD services at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University Library. The method used in this study is quantitative research with data collection techniques, namely literature techniques, field research (research files), and distributing questionnaires. Researchers intend to use the TAM method to measure client happiness with ETD offerings. Participants are people who have used ETD services at UIN SYAHADA. The results of TAM X1-Y used to study the opinions of system users or respondents showed that on average 32.825% of respondents answered with Strongly Agree, while 55.7% answered with Agree. Multiple regression analysis shows that variables related to information system interface design (X1), user attitudes toward information systems (X3), and user behavioral attitudes toward information systems (X4) all have a significant impact on users' actual situation (Y). The simplicity of the user interface (X2) has nothing to do with this. $R^2 = 0.352$, so it seems pretty close. So, external factors account for a total of 35.2% of the variance in users' real-world ISS conditions. The remaining 64.8%, then, were influenced by factors not included in the model.

Keywords: User Satisfaction; ETD Service; TAM

Abstrak

ETD (Tesis dan Disertasi Elektronik) adalah salah satu layanan utama Perpustakaan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan untuk membaca pengguna akhir. Kepuasan pengguna layanan baru tidak jelas. Penerimaan pengguna ETD di Perpustakaan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan perlu dianalisis. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengguna menerima dan menggunakan layanan ETD (Electronic Thesis and Dissertation) di Perpustakaan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan dengan menggunakan pendekatan TAM (Technology Acceptance Model). Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik kepustakaan, Penelitian lapangan (field riset), dan menyebar kuisioner. peneliti bermaksud menggunakan metode TAM untuk mengukur kebahagiaan klien dengan penawaran ETD. Peserta adalah masyarakat yang telah menggunakan layanan ETD di UIN SYAHADA. Hasil TAM



X1-Y yang digunakan untuk mempelajari pendapat pengguna sistem atau responden menunjukkan bahwa rata-rata 32,825% responden menjawab dengan Sangat Setuju, sedangkan 55,7% menjawab dengan Setuju. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa desain antarmuka sistem informasi (X1), sikap pengguna terhadap sistem informasi (X3), dan sikap perilaku pengguna (X4) semuanya mempengaruhi situasi nyata pengguna (Y). Kesederhanaan antarmuka pengguna (X2) tidak ada hubungannya dengan ini. $R^2 = 0,352$, sehingga tampaknya cukup dekat. Jadi, faktor eksternal menyumbang total 35,2% dari varians dalam kondisi ISS dunia nyata pengguna. Sisanya 64,8%, kemudian, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model.

Kata Kunci: Kepuasan Pemustaka; Layanan ETD; TAM

1 Pendahuluan

Sudah biasa untuk berbicara tentang seberapa cepat bidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang. Kebanyakan orang menjadi pengguna karena kemudahan dan kecepatan teknologi informasi. Kita sekarang dapat lebih mudah dan cepat menemukan informasi berkat kemajuan teknologi informasi. Perpustakaan hanyalah salah satu dari banyak tempat di mana penyebaran teknologi informasi di mana-mana telah berakar (Yulinar, 2019).

Dengan kemajuan teknologi informasi di setiap zamannya muncul beberapa inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan tanpa adanya batasan ruang maupun tempat. Pengelolaan informasi di era digital akan dilakukan oleh software perpustakaan sebagai akses temu kembali yang mudah sehingga perpustakaan bisa menjadi gerbang penyedia informasi bagi mahasiswa yang tujuan utama pencarian informasi civitas akademik bagi mahasiswa. Selain itu layanan informasi *Elektronik Thesis and dissertation* juga dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan referensi yang ilmiah untuk penelitian literatur (Nurhasuti, Haryanta, & Indaryani, 2016)

Informasi yang tersedia di perpustakaan akan tersimpan dan dikelola oleh pustakawan yang ahli di bidang teknologi informasi sehingga dapat ditelusuri kembali oleh pemustaka lewat software layanan yang sudah disediakan perpustakaan. Sebagai penyedia informasi perpustakaan harus mengikuti setiap perkembangan baik dalam keahlian pustakawan maupun layanan yang tersedia dan memiliki daya tampung yang besar untuk informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Seperti yang kita ketahui bahan pustaka seperti skripsi, tesis maupun disertasi masih banyak yang dalam bentuk tercetak, sedangkan setiap tahunnya

banyak mahasiswa yang tamat dan menghasilkan karya ilmiah. Perpustakaan yang fungsinya sebagai sumber informasi akan kekurangan daya tampung apabila semua koleksi berbentuk fisik (Rifauddin & Halida, 2018).

Perpustakaan dapat dengan mudah menyebarkan informasi kepada publik, dan publik dapat memperoleh informasi itu dari lokasi mana pun. Manajemen data perpustakaan dibuat lebih mudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Meskipun banyak perpustakaan belum beralih dari ETD cetak ke noncetak, mayoritas telah mengadopsi sistem pencarian informasi elektronik seperti Slims dan RFID. Informasi dapat disimpan dalam perangkat lunak dan kemudian diambil jika perlu. Diharapkan bahwa lebih banyak keterbukaan dan akses publik terhadap informasi akan dihasilkan dari cara perpustakaan menyebarkan informasi (layanan mereka).

Dalam studi kasusnya menjelaskan dengan menggunakan ETD ini lebih efektif dalam menyediakan informasi dengan fitur open access dan bisa dibaca oleh siapapun secara full teks (Arifiyanti, 2020). Pendapat tersebut juga didukung yang mana pemustaka lebih merasa terbantu dan mudah dalam mengakses sumber informasi yang dibutuhkan. Metodologi TAM juga digunakan dalam penyelidikan persepsi mahasiswa Universitas Negeri Malang tentang kenyamanan dan kegunaan repositori institusional (Arifiyanti, 2019).

Perpustakaan Universitas Indonesia (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) didedikasikan untuk menyediakan koleksi digital tesis, disertasi, dan karya akhir lainnya yang dibuat oleh civitas akademik UIN SYAHADA. Akibatnya, perpustakaan telah memiliki area penyimpanan khusus untuk bahan-bahan tersebut sejak tahun baru. menunjukkan bahwa koleksi karya ilmiah

mahasiswa perpustakaan telah berkembang hingga tidak ada lagi ruang yang cukup untuk menampung semuanya. Selain itu, perpustakaan karya ilmiah yang ditulis di atas kertas lebih rentan terhadap kerusakan.

ETD adalah pintu gerbang untuk mengoordinasikan proyek ilmiah oleh siswa. Perpustakaan Pusat UIN SYAHADA, Perpustakaan Maulana Malik Ibrahim Malang, bekerja sama dalam pembuatan ETD. Penelitian ini berbeda dari yang lain karena menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menyelidiki penerimaan dan adopsi *Elektronik Thesis and dissertation* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hal tersebut di atas adalah motivasi penulis untuk melakukan penelitian ini.

2 Tinjauan Literatur

2.1 Electronic Thesis and Dissertations (ETD)

Tesis dan Disertasi Elektronik (ETD) dalam bahasa Indonesia mengacu pada penulisan akademik yang diselesaikan di perguruan tinggi dengan cara pengajuan elektronik oleh siswa (Huda, Santoso, & Rahayuningsih, 2017). Union Catalog OCLC memberikan akses ke 779.000 koleksi ETD Perpustakaan Digital Jaringan Tesis dan Disertasi (NDLTD). Wicaksono mengatakan Sistem Manajemen Perpustakaan (SLiMS) Senayan adalah OSS berbasis web yang mengotomatiskan perpustakaan ukuran apa pun. SLiMS sangat cocok untuk perpustakaan jaringan besar dengan banyak koleksi, anggota, dan staf karena rangkaian fiturnya yang kuat dan pengembangan berkelanjutan. Ini termasuk jaringan pribadi dan publik (intranet dan Internet).

Perpustakaan telah memodifikasi SLiMS, sistem multiplatform dan mudah dimodifikasi, untuk membuat ETD untuk menyimpan koleksi ilmiah secara digital untuk mengikuti peningkatan karya ilmiah dan melindunginya dari rayap dan bencana alam. Istilah "Tesis dan Disertasi Elektronik" (ETD) mengacu pada perkembangan yang relatif baru yang memanfaatkan perbaikan terbaru dalam teknologi komputer untuk membakukan penanganan versi digital dari tesis dan disertasi yang dihasilkan oleh siswa (Andayani, 2016)

2.2 Kepuasan Pemustaka

Ketika pengguna menilai kualitas layanan sebagai "memuaskan" atau "sangat baik," ini menunjukkan bahwa kinerja produk memenuhi atau melampaui harapan mereka. Namun, kinerja yang buruk menunjukkan ketidakpuasan klien. Studi Irawan mengungkapkan bahwa kualitas produk, kualitas layanan, investasi emosional, dan biaya akuisisi adalah empat aspek terpenting dalam menentukan kepuasan konsumen. Bagi pengunjung perpustakaan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang perilaku mereka berdasarkan informasi yang tersedia, kualitas harus mempertimbangkan berbagai factor (Aryanto, 2021).

Tujuan dasar layanan perpustakaan adalah untuk memaksimalkan kebahagiaan pelanggan. Klien yang senang lebih cenderung menggunakan layanan ini lagi dan merekomendasikannya kepada orang lain. Namun, jika pengguna menerima layanan yang buruk, ia cenderung tidak kembali ke perpustakaan dan bahkan dapat menyebarkan berita tentang pengalaman negatifnya (Bidayasari, 2021).

Kotak saran perpustakaan memungkinkan pelanggan untuk secara anonim mengungkapkan umpan balik tentang layanan perpustakaan dan mengatasi masalah apa pun yang mereka miliki dengan kebijakan atau prosedur perpustakaan. Selain itu, teknik yang dikenal sebagai "Belanja Hantu" dapat membantu Anda mendapatkan pandangan luas tentang kebahagiaan pelanggan dengan meminta pihak ketiga yang tidak bias mengumpulkan umpan balik dalam persiapan untuk diskusi. (Tjiptono, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka di perpustakaan adalah suatu hal yang penting agar pemustaka tetap menggunakan layanan yang tersedia diperpustakaan seperti pelayanan yang prima, bahan pustaka yang lengkap, hingga sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh pemustaka (Rahmah, 2012).

2.3 Layanan ETD

Mahasiswa membuat ETD. Semakin banyak sumber informasi yang muncul, semakin banyak informasi yang akan dipahami. Elektronik theses and disertasi dapat menjadi akses yang dapat digunakan pemustaka selain dari search engine yang biasa digunakan. Layanan perpustakaan adalah koneksi yang dipertahankan antara stafnya

dan pelanggannya dengan cara penyebaran informasi yang relevan. Ketika datang ke informasi, pengunjung perpustakaan dapat mengandalkan sumber daya perpustakaan, layanan tambahan, dan sikap dan tindakan staf layanan (Bidayasari, 2021).

Layanan ETD berisi tugas akhir dari mahasiswa Sekolah Vokasi (D3), Sarjana (S1), Sekolah Pascasarjana (S2), dan Program Doktor (S3). (Wibowo, 2018) Dengan mengembangkan ask library berbentuk cetak menjadi ETD yang sudah berbasis elektronik semakin efisien pemustaka dalam mendapat informasi dan bahan pustaka karya ilmiah yang sudah ada di ETD dapat diakses banyak orang sehingga tidak hanya kebutuhan pemustaka terpenuhi namun status instutional pun akan meningkat sebab dijadikannya jendela sumber informasi bagi pemustaka yang lain (Sayekti, 2022).

3 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif meliputi diseminasi literatur, lapangan, dan kuesioner. Para peneliti berencana untuk menggunakan TAM untuk menilai kepuasan klien ETD. TAM berusaha menjelaskan penerimaan komputer di seluruh teknologi komputasi pengguna akhir dan kategori pengguna. (Murjoko, 2023).

Menentukan variabel, baik dependen maupun independen, adalah tahap pertama dalam metodologi TAM. Penelitian ini menarik variabelnya dari karya (Apriyanti, 2017). Status aktual pengguna digunakan sebagai variabel independen dalam evaluasi layanan ETD. Desain antarmuka, kegunaan, kepuasan pengguna, dan adopsi sistem adalah variabel dependen sistem layanan. (Irawati, Rimawati, & Pramesti, 2020). Tahap kedua adalah membuat kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diidentifikasi oleh desain antarmuka pengguna (X1). Kesesuaian penggunaan layanan ETD merupakan isi dari variabel ini. Yang dapat dilihat dengan melakukan studi TAM untuk mengukur kebahagiaan pelanggan dengan layanan tersebut.

Kemudahan penggunaan yang dirasakan (x2). Layanan yang menyederhanakan tugas rutin, mulai dari memasukkan data hingga menggunakan layanan tersebut diwakili di bawah ini. Layanan ini memiliki antarmuka yang sederhana, menghemat waktu pengguna, dan mudah dipelajari dan digunakan. Perspektif pengguna tentang sistem

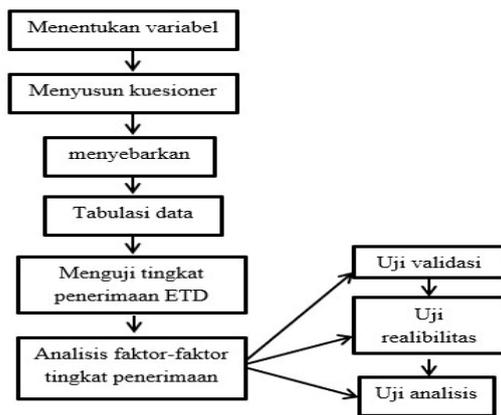
("Sikap Terhadap Penggunaan") (X3). "Aplikasi Tam memberikan kemudahan kerja," "aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas," "layanan ETD ini juga menyediakan data atau informasi dalam format yang sesuai dengan kebutuhan," dan lain-lain. "Layanan ETD telah memberikan informasi terkini," dan "layanan ETD ini selalu memberikan informasi saat dibutuhkan."

Adapun item dalam variabel ini, penggunaan (X4) tetap ada, dan mereka adalah sebagai berikut: (i) sistem layanan ETD dapat mempengaruhi pengguna lain; (ii) layanan ETD memiliki kemampuan dan fungsi yang diharapkan pengguna layanan ETD; (iii) layanan ETD melengkapi dokumentasi; dan (iv) Layanan ETD memberikan laporan khusus pengguna.

Penggunaan aktual sistem (Y1) adapun item-item dalam variabel ini yaitu, layanan ETD memiliki risiko malfungsi yang rendah sehingga transaksi berjalan lancar, layanan ETD berjalan lancar saat dibutuhkan meskipun diakses oleh pengguna setiap saat dan dari lokasi manapun, aplikasi layanan ETD sangat membantu dalam pengarsipan elektronik dan fisik, dan program layanan ETD menambah nilai dengan menghasilkan informasi yang valid tentang informasi yang dibutuhkan.

Kuesioner dinilai menggunakan skala linkert dengan empat poin: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju untuk variabel X dan Y. Langkah ketiga melibatkan pembagian kuesioner kepada responden; Sejalan ini, 40 orang telah disurvei. Langkah keempat adalah menyusun database informasi yang diperoleh dari tanggapan kuesioner yang didistribusikan; database ini akan digunakan pada langkah kelima, yang melibatkan pengukuran sejauh mana TAM diterima. Akhirnya, uji validitas digunakan untuk menganalisis komponen tingkat penerimaan untuk mengukur kepuasan pengguna dengan layanan ETD dengan membandingkan nilai jumlah r dengan tabel r atau korelasi total pada ambang signifikansi 0,05.

Alpha Cronbach > 0,60 menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi, menunjukkan bahwa pengguna puas. Uji asumsi klasik, uji represi linier, uji-t, uji-f, dan uji-r juga digunakan dalam penyelidikan.



Gambar 1 Bagan perkembangan tahapan penelitian ini.

Metode untuk mengumpulkan informasi termasuk mencari di internet untuk makalah dan publikasi yang relevan, serta mengumpulkan bahan referensi yang berkaitan dengan layanan ETD. Sains di alam liar. Di UIN SYAHADA, peneliti dapat menggunakan pendekatan observasional atau studi lapangan untuk mendapatkan data langsung. Pengguna yang menggunakan layanan ETD dipelajari untuk tujuan ini. Kuesioner adalah jenis alat pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan kepada responden tentang topik tertentu. Instrumen dikategorikan menurut variabel penelitian penelitian. Mahasiswa di UIN SYAHADA digunakan untuk menentukan ukuran populasi untuk sampel penelitian ini dari pengunjung perpustakaan terkait dengan penggunaan layanan ETD, dengan sebanyak 40 mahasiswa mewakili populasi ini diwakili dalam data penelitian jurnal penulis.

Penelitian ini mencakup empat variabel independen: desain antarmuka aplikasi (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), sikap

penerimaan sistem (X3), dan niat perilaku untuk menggunakan (X4). Variabel dependen adalah penggunaan aktual (Y).

4 Hasil dan Pembahasan

Besarnya pengaruh yang dapat ditetapkan oleh masing-masing variabel merupakan subjek penelitian yang dilakukan. Selain itu, teknik purposive sampling digunakan selama proses sampel. Pengguna layanan ETD yang secara aktif mencari informasi yang diperlukan akan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan sampel. Timbangan penghubung 4 titik tidak memiliki kategori perantara, tidak ada perbedaan signifikan, dan tidak ada perbedaan dalam keandalan pengukuran dan kepalsuan butir. Namun, varians skor berbeda. (Nurmaliati, 2017).

Peserta adalah masyarakat yang telah menggunakan layanan ETD di UIN SYAHADA. Pada 11-13 April 2023, kami membagikan kuesioner selama tiga hari. Empat puluh pengguna direkrut untuk mengambil survei ini untuk penelitian ini. Tabel 1 memberikan informasi tentang jumlah total survei yang dikirimkan.

Tabel 1 Jumlah Survey

No	Rincian Kuisisioner	Jumlah
1	Kuisioer disebar	40
2	Kuisisioner kembali	40
3	Kuisisioner terisi	40
4	Presentase kuisisioner disebar	100%
5	Presentase kuisisioner kembali	100%

Pada fase TAM, kami menguji setiap item pernyataan dengan menghitung persentase respons yang benar. Tabel 2 menampilkan hasil rekap tanggapan.

Tabel 2 Rekap data dari masing-masing variabel

variabel	Nilai sangat setuju	Nilai setuju	Nilai tidak setuju	Nilai sangat tidak setuju
X1	60	38,125	1,875	0
X2	58	34,5	7,5	0
X3	53,5	38	8,5	0
X4	54	39	7	0
Y	53	14,5	7,5	0
Total	278,5	164,125	32,375	0
Presentase	55,7	32,825	64,75	0

Tabel 2 menunjukkan bahwa 32,825% responden setuju dan 55,7% sangat setuju pada semua faktor yang digunakan dalam analisis sistem layanan elektronik, tesis, dan disertasi.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sehingga penentuan derajat kualitas data dapat dilakukan. Uji validitas mengevaluasi semua pernyataan penelitian (instrumen) responden yang dijawab. Uji validitas responden ada pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji validitas responden

Variabel	r hitung	r tabel	keterangan
X1	0,349	0,312	valid
X2	0,368	0,312	valid
X3	0,336	0,312	valid
X4	0,406	0,312	valid
X5	0,414	0,312	valid
X6	0,771	0,312	valid
X7	0,398	0,312	valid
X8	0,414	0,312	valid
X9	0,771	0,312	valid
X10	0,321	0,312	valid
X11	0,414	0,312	valid
X12	0,67	0,312	valid
X13	0,442	0,312	valid
X14	0,359	0,312	valid
X15	0,771	0,312	valid
X16	0,369	0,312	valid
X17	0,321	0,312	valid
X18	0,771	0,312	valid
X19	0,414	0,312	valid

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan tujuan menetapkan jumlah konsistensi, akurasi, prediktabilitas, dan variabilitas yang ada. Menguji keandalan sistem dengan alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4, yang juga

memberikan contoh bagaimana rumus alfa dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas.

Tabel 4 Reliability Statistics

Varian	Jumlah Varian	Total Varian	keterangan
X1	0,305	9,424	Reliabel
X2	0,408	9,424	Reliabel
X3	0,41	9,424	Reliabel
X4	0,451	9,424	Reliabel
Y	0,451	9,424	Reliabel

Sumber : Output SPSS V.22 Reliability Statistics.

Dasar Pengambilan Keputusan
jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	kesimpulan
0,60	0,871141168	reliabel

Selain itu, pengujian asumsi tradisional dilakukan sehubungan dengan temuan uji regresi linier untuk tujuan pengujian keterkaitan data. Adapun menempatkan hipotesis tradisional untuk menguji menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas masing-masing. Tujuan dari uji normalitas yang dilakukan hanya dengan satu sampel uji kolmogorov-smirnov adalah untuk menentukan apakah variabel dependen dalam model regresi juga merupakan variabel independen. Tabel 5 menampilkan hasil tes kenormalan yang dilakukan.

Tabel 5 Hasil Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	(Mean)	,0000000
	Std. Deviation	1,26000895
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,147
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c

Tes kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa datanya normal. Sig asimp (2-tailed) adalah 0,019 berdasarkan data ini. Nilai sig asimp melebihi 0, 05, memungkinkan ini. Temuan uji multikolinearitas menunjukkan apakah variabel independen berkorelasi. Faktor Inflasi Varians (VIF) harus kurang dari 10 dan toleransi harus lebih besar dari 0,10 untuk menentukan kategori uji multikolinearitas. Tabel 6 menunjukkan hasil tes.

Tabel 6 Hasil Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,929	1,076
X2	0, 530	1,886
X3	0,447	2,237
X4	0,297	3,365

Sumber: Output SPSS V. 22

Mengenai hasil uji heteroskedastisitas, yang bertujuan untuk memastikan nilai residu dari ada atau tidak adanya ketidaksetaraan dalam varians residual model regresi, tujuannya adalah untuk menentukan ada atau tidaknya ketidaksetaraan.

Tabel 7 menunjukkan temuan yang diperoleh dari pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig
1 (Constant)	0,49
X1	0,986
X2	0,095
X3	0,081
X4	0,238

Sumber: diolah Output SPSS V.22

Menurut temuan uji heteroskedastisitas, yang disajikan pada Tabel 7, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Asumsi tradisional yang diuji telah divalidasi, dan tes untuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas yang dilakukan adalah satu-satunya yang dilakukan pada data. Beberapa uji regresi linier digunakan selama proses pengujian untuk data. Tabel 8 menampilkan temuan tes yang dilakukan.

Tabel 8 Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Contant)	1,994	2,86	0,697
X1	0,002	0,121	0,017
X2	0,261	0,261	1,722
X3	0,355	0,355	1,796
X4	0,263	0,263	1,201

Regresi linier berganda mengungkapkan variabel yang relevan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Desain pengguna (X1), sikap penggunaan sistem (X3), dan niat perilaku untuk menggunakan (X4) sangat berharga. Hasilnya tidak terpengaruh oleh X2, kemudahan penggunaan sistem yang dirasakan. Penelitian ini menegaskan

temuan analisis pemanfaatan aplikasi (Kriswanto, 2019). Tes penentuan menentukan seberapa baik variabel dependen menjelaskan variabel independen atau seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen, seperti yang diilustrasikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728 ^a	0,530	0,476	1,33006

a. Predictors: (Constant),

Regresi linier berganda menemukan variabel signifikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Yang paling berharga adalah desain pengguna (X1), sikap terhadap penggunaan sistem (X3), dan niat perilaku untuk menggunakan (X4). X2, kemudahan penggunaan sistem yang dirasakan, tidak berpengaruh pada hasil. (Walidatus Sholihah, 2018) menggunakan parameter yang sama untuk

menganalisis pemanfaatan aplikasi, dan kesimpulannya sesuai dengan penelitian ini. Seperti diilustrasikan pada Tabel 9, tes determinasi menentukan seberapa baik variabel dependen menjelaskan variabel independen atau seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen.

Tabel 10 Pengujian Hipotesis Uji t

Variabel	T hitung	T tabel	Keterangan
Persepsi kegunaan sistem informasi (X1)	0,017	0,026	H0 diterima dan Ha ditolak
Persepsi kemudahan sistem bagi pengguna (X2)	1,722	0,026	H0 ditolak dan Ha diterima
Sikap menggunakan sistem informasi (X3)	1,796	0,026	H0 ditolak dan Ha diterima
Minat memanfaatkan sistem Informasi (X4)	1,201	0,026	H0 ditolak dan Ha diterima

Uji-T: hipotesis uji koefisien regresi parsial. Bandingkan t. H0 ditolak dan Ha diterima jika t-hitung melebihi t-tabel, dan sebaliknya jika lebih kecil. Gagasan yang diterima adalah bahwa utilitas yang dirasakan dari sistem informasi (X1) terkait dengan pemanfaatan aktual mereka. Namun, X2, X3, dan X4 tidak mempengaruhi seberapa sering

atau seberapa sering TI digunakan. Tes F digunakan untuk pengujian simultan. Bersamaan, penggunaan dan kemudahan sistem informasi diuji untuk melihat bagaimana mereka mempengaruhi variabel dependen. Kondisi operasi sistem informasi aktual seperti yang digambarkan pada Tabel 11.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,683	4	17,421	9,847	,000 ^b
	Residual	61,917	35	1,769		
	Total	131,600	39			
a. Dependent Variable: Y ₁						
b. Predictors: (Constant), X ₄ , X ₃ , X ₂ , X ₁ .						

5 Kesimpulan

Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan ini setelah memproses data yang dikumpulkan dari responden dan meninjau kuesioner yang mereka isi. Temuan pengolahan data ini, yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap sejumlah faktor, termasuk hasil uji TAM X1-Y, dinyatakan sebagai persentase sebesar 32,825%. Mayoritas responden (55,7%) memberikan jawaban bahwa mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Studi regresi berganda menunjukkan bahwa desain antarmuka sistem informasi (X1), sikap pengguna (X3), dan sikap perilaku (X4) berpengaruh signifikan terhadap situasi nyata pengguna sistem informasi (Y). Variabel mempengaruhi Y. Hasilnya tidak terpengaruh oleh kemudahan penggunaan sistem informasi pelanggan (X2). R² = 0,352. 35,2%

Kondisi Riil Pengguna Sistem Informasi dipengaruhi oleh variabel independen. 64,8% dipengaruhi oleh variabel atau penyebab yang tidak ada dalam model.

Referensi

- Andayani, S. (2016). Penerapan electronic theses dan dissertations (ETD) di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 6.2, 20–25. <https://doi.org/10.24252/kah.v6a1a3>
- Arifiyanti, Y. (2019). *Analisis penerimaan pemustaka di Layanan ETD (Electronic Theses & Dissertation) Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dengan menggunakan pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) / Yusnia Arifiyanti.*
- Aryanto, M. Z. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT*



- Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pemustaka 9, 401–412.
- Bidayasari, R. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Electronic Theses And Dissertations (Etd) Upt. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Oleh Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Fisip) Unsyiah. *Doctoral Dissertation, UPT. Perpustakaan*.
- Huda, M., Santoso, H., & Rahayuningsih, S. (2017). Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Metode Kano Di Perpustakaan Universitas Kediri. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(1), 32–41. <https://doi.org/10.30737/JATIUNIK.V1I1.67>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). 04(2019), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Kriswanto, Y. R. (2019). Analisis penerimaan pemustaka terhadap electronic theses & dissertations di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 239–252. <https://doi.org/10.22146/BIP.33633>
- Murjoko. (2023). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Menggunakan Metode TAM. 8(2).
- Nurhasuti, D., Haryanta, H., & Indaryani, N. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) di Perpustakaan UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 80–90. <https://doi.org/10.22146/BIP.17235>
- Nurmaliati, N. (2017). Peranan ETD (Electronic Thesis And Dissertations) UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyiah.ac.id). *LIBRIA*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/1683>
- Rahmah, andriko firma dan elva. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka di perpustakaan kopertis wilayah x. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol.1 No.1*, 110–115.
- Rifaiddin, M., & Halida, A. N. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Unggah Mandiri dan Akses ETD Repositori di Perpustakaan UGM Yogyakarta. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 195–211. <https://doi.org/10.18326/PUSTABILIA.V2I2.195-211>
- Sayekti, N. (2022). Penanganan Keluhan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Masa Pandemi COVID-19. *Media Informasi*, 31(2), 131–145. <https://doi.org/10.22146/MI.V31I2.5252>
- Walidatus Sholihah, Z. (2018). Kesiapan Pustakawan Dalam Menghadapi Era Teknologi Informasi. *Seminar Nasional Prodi Ilmu Perpustakaan UM Literasi Digital Dari Pustakawan Untuk Merawat Kebhinekaan Malang*, 10.
- Wibowo, P. C. (2018). *Layanan Elektronik Tesis Disertasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*. digilib.ums.ac.id.
- Yulinar. (2019). teknologi informasi perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, Vol. 3, No(teknologi informasi perpustakaan).